

EDUKASI PENTINGNYA PEMERIKSAAN KEHAMILAN (ANTENATAL CARE) RUTIN DI TENAGA KESEHATAN DI KELURAHAN KENDO KOTA BIMA TAHUN 2024

Yati Purnama¹, Eti noviatul Hikmah²

^{1,2}Akademi Kebidanan Harapan Bunda Bima

Informasi Artikel

Sejarah Artikel :

Diterima, Nov 20, 2023

Revisi, Des 10, 2023

Disetujui, Des 31, 2023

Kata kunci :

Ibu hamil;

Pemeriksaan Antenatal

Care;

Edukasi

ABSTRAK

Kesehatan ibu hamil merupakan salah satu indikator kesehatan nasional. Sehingga penurunan angka kematian ibu melahirkan menjadi salah satu dari delapan tujuan yang dirumuskan dalam komitmen internasional Millenium Development Goals (MDGs) untuk pembangunan jangka panjang kesehatan Indonesia tahun 2005 sampai tahun 2025. Antenatal care (ANC) merupakan sarana kesehatan yang bersifat preventif care yang dikembangkan dengan tujuan untuk mencegah dan mengurangi komplikasi bagi ibu hamil. Namun pentingnya kunjungan ANC ini belum menjadi prioritas utama bagi sebagian ibu hamil terhadap kehamilannya di Indonesia. Sehingga program atau asuhan antenatal care merupakan wadah yang dibuat untuk mengontrol sedini mungkin kondisi ibu saat hamil. Sehingga perlu di lakukan edukasi pada ibu hamil, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan.. Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan cara penyuluhan tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan. Subjek pengabdian adalah ibu hamil sebanyak 20 orang. Hasil dari kegiatan ini adalah Pengetahuan ibu meningkat yaitu dari 5 orang yang pengetahuannya baik meningkat menjadi 15 orang (75%). Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan ibu hamil tetap memperhatikan kesehatannya dan rutin melakukan pemeriksaan kehamilannya di petugas kesehatan.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Korespondensi Penulis :

Yati Purnama

Akademi Kebidanan Harapan Bunda Bima

Email: yatipurnama768@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Menurut laporan World Health Organization (WHO) tahun 2015, Angka Kematian Ibu di dunia yaitu 303.000 jiwa dan 2,7 juta kematian neonatal (kematian dalam 28 pertama kehidupan). Secara global perempuan menghadapi resiko 1 dari 180 penyebabnya kematian ibu (Hardiana, 2019).

Secara Nasional Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia telah menurun dari 305 kematian per100.000 kelahiran hidup (survey penduduk antar sensus, 2015) menjadi 189 kematian per 100.000 Kelahiran Hidup (Sensus Penduduk 2020) di Indonesia pada tahun 2020), sedangkan kematian bayi (AKB) secara nasional juga telah menurun dari 24 kematian per 1.000 kelahiran hidup (SDKI 2017) menjadi 16,85 kematian per 1.000 kelahiran hidup (Sensus Penduduk 2020).

Kesehatan ibu hamil merupakan salah satu indikator kesehatan nasional. Indikator untuk melihat keberhasilan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak, bisa dilihat dari penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB)..

Penurunan angka kematian ibu melahirkan menjadi salah satu dari delapan tujuan yang dirumuskan dalam komitmen internasional Millenium Development Goals (MDGs) untuk pembangunan jangka panjang kesehatan Indonesia tahun 2005 sampai tahun 2025. (Erika, dkk, 2022). Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah dalam mempercepat penurunan angka kematian ibu dan anak yaitu dengan melakukan pelayanan kesehatan maternal yang berkualitas melalui pemeriksaan kehamilan atau antenatal care (Yesi dkk, 2021).

Pemeriksaan kehamilan atau Antenatal Care (ANC) merupakan asuhan yang diberikan saat hamil sampai sebelum melahirkan (Alwan, Ratnasari, & Suharti, 2018). Antenatal care merupakan sarana kesehatan yang bersifat preventif care yang dikembangkan dengan tujuan untuk mencegah dan mengurangi komplikasi bagi ibu hamil. Wanita yang merasa dirinya hamil harus memiliki kesehatan yang optimal, hal ini sangat penting untuk menambah kesiapan fisik dan mental ibu hamil selama masa kehamilan sampai proses persalinan.

ANC juga dilakukan untuk menjamin agar proses kehamilan berjalan normal, sehingga komplikasi yang mungkin terjadi dapat terdeteksi secara dini serta ditangani secara memadai. Setiap ibu hamil sangat dianjurkan untuk melakukan pemeriksaan ANC komprehensif yang berkualitas minimal 6 kali yaitu minimal 2 kali pada trimester pertama (sebelum usia kehamilan 14 minggu), minimal 1 kali pada trimester kedua (usia kehamilan 14-28 minggu) dan minimal 3 kali pada trimester ketiga (28-36 minggu dan setelah 36 minggu usia kehamilan) termasuk minimal 1 kali kunjungan diantar suami atau anggota keluarga. Kunjungan pertama ANC sangat dianjurkan pada usia kehamilan 8-12 minggu (Kemenkes, 2015).

Antenatal care penting dilakukan, ibu yang tidak mendapatkan asuhan antenatal memiliki risiko lebih tinggi kematian maternal, stillbirth, dan komplikasi kehamilan lainnya. Asuhan antenatal rutin bermanfaat untuk mendeteksi komplikasi pada kehamilan seperti anemia, preeklamsia, diabetes melitus gestasional, infeksi saluran kemih asimtomatik dan pertumbuhan janin terhambat (Nuzulul dkk, 2021).

Namun pentingnya kunjungan ANC ini belum menjadi prioritas utama bagi sebagian ibu hamil terhadap kehamilannya di Indonesia. Sehingga program atau asuhan antenatal care merupakan wadah yang dibuat untuk mengontrol sedini mungkin kondisi ibu saat hamil, juga membantu meningkatkan kesiapan ibu dalam menghadapi proses persalinan agar ibu tetap tenang dan hanya terfokus pada kelahiran bayi.

Peran bidan sebagai tenaga kesehatan sangat penting dalam memberikan bimbingan yang mestinya diajarkan saat ibu hamil melakukan konsultasi atau kunjungan antenatal. Ketidakteraturan ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan akan menyebabkan tidak diketahui kelainan atau komplikasi yang bisa saja terjadi dan tidak terkontrolnya pertumbuhan dan perkembangan janin dalam kandungan. Kenyataan bahwa kunjungan Antenatal masih sering diabaikan oleh ibu hamil dapat berakhir pada kematian (Erlina, 2018).

Survey pendahuluan yang dilakukan oleh pengabdian di masyarakat kelurahan kendo, di mana masih banyak ibu hamil yang belum memahami pentingnya pemeriksaan, pemeliharaan kesehatan selama kehamilan, serta masih ada ibu hamil yang belum melakukan pemeriksaan ANC.

Berdasarkan temuan awal pengabdian mencoba untuk memecahkan masalah yang ada. Dengan upaya peningkatan pengetahuan ibu hamil dalam rangka meningkatkan status kesehatan ibu hamil, menurunkan angka kematian ibu dan angka kematian anak maka tim dosen dan mahasiswa Akademi Kebidanan Harapan Bunda Bima melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat tentang Edukasi Tentang Pentingnya Pemeriksaan Antenatal Care (ANC) Pada Ibu Hamil. Tujuan dilakukan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya antenatal care.

2. METODE PENELITIAN

Kegiatan Pengabdian ini dilakukan di Aula Kantor Kelurahan Kendo Kecamatan Raba Kota Bima yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 3 Januari 2024 pukul 08.00-Selesai WITA dengan jumlah peserta yaitu sebanyak 20 orang ibu hamil yang ada di kelurahan Kendo. Kegiatan pengabdian ini terbagi menjadi beberapa tahapan, yaitu tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan edukasi hingga tahapan monitoring dan evaluasi.

1. Tahapan Persiapan

Pada tahap persiapan ini, tim pengabdian mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan. Edukasi kesehatan tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan yaitu *leaflet*, lembar balik, dan PPT.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap *Pre Test*. Pada tahap ini, setiap peserta diberikan lembar kuisioner yang berisi 10 pertanyaan sesuai dengan apa yang mereka ketahui sebelum dilakukan edukasi. Tahap edukasi. Materi tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan rutin yang dijelaskan meliputi: pengertian, Manfaat, Dampak, Frekuensi,. Sebelum materi diberikan, tim pengabdian sudah memberikan *leaflet* kepada peserta dan diberikan waktu sekitar 15 menit untuk membaca *leaflet* tersebut supaya ketika dijelaskan nantinya lebih mudah untuk memahami. Tim pengabdian menjelaskan langsung materi pentingnya pemeriksaan kehamilan secara bergantian dan diikuti beberapa pertanyaan dari peserta. Tahap *Post Test*. Pada tahap ini. Setiap peserta diberikan kembali lembar kuisioner dengan 10 pertanyaan yang sama seperti waktu *pre test*. Masing- masing peserta akan menjawab 10 pertanyaan tersebut berdasarkan edukasi yang sudah didengarkan peserta.

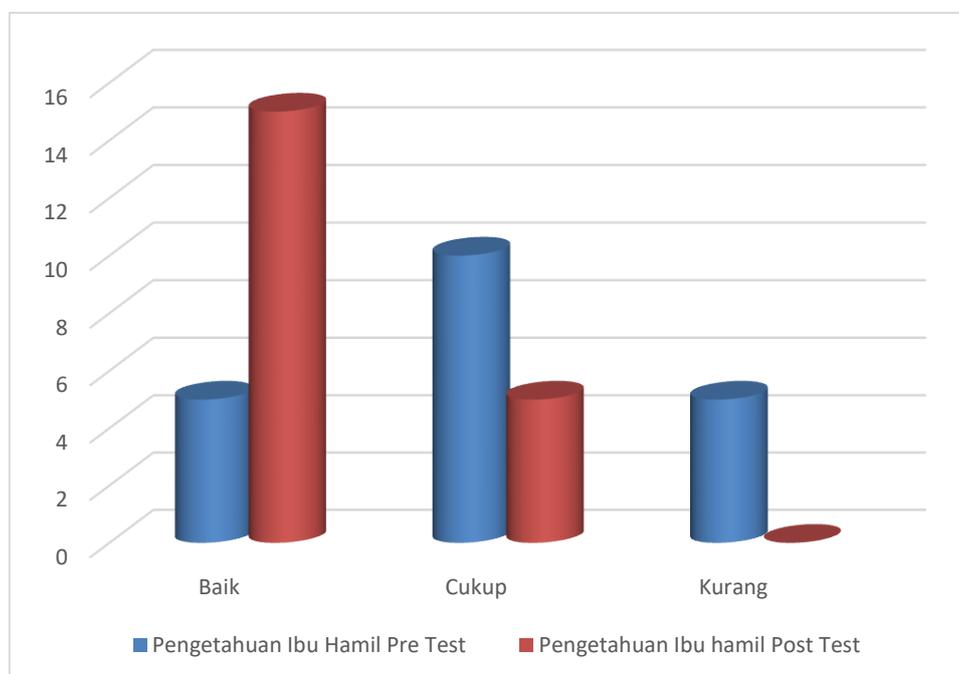
3. Tahap Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan adalah pengetahuan peserta mengenai materi pentingnya pemeriksaan kehamilan. Apakah peserta memperoleh peningkatan pengetahuan sesudah menerima penjelasan dari tim pengabdian? Hasil evaluasi ini dapat dilihat dari hasil perubahan yang diperoleh dari *pre test* dan *post test*

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah data hasil edukasi tentang pemeriksaan ANC kepada 20 peserta. Hasil edukasi dapat diketahui melalui 2 bagian yaitu pengetahuan sebelum edukasi dan pengetahuan sesudah edukasi.

Tingkat pengetahuan peserta sebelum dan sesudah edukasi pemeriksaan Antenatal Care



Gambar 1. Pengetahuan peserta sebelum edukasi pemeriksaan Antenatal Care

Berdasarkan hasil dari gambar dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat, dimana pada awal test hanya ditemukan 5 (25,%) ibu hamil yang dikategorikan memiliki pengetahuan yang baik tentang ANC dan setelah kegiatan ini pengetahuan ibu dalam kategori baik meningkat menjadi 15 (75,%) orang sehingga kegiatan ini dianggap berhasil dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil.

Peningkatan pengetahuan ibu hamil akan meningkatkan kesadaran ibu untuk Dalam kegiatan ini informasi yang disampaikan kepada ibu hamil antara lain pengertian ANC, tujuan dan manfaat, jadwal kunjungan ANC, tempat kunjungan ANC, pemeriksaan 10T (timbang berat badan dan tinggi badan, ukur tekanan darah, ukur tinggi fundus uteri, pemberian tablet zat besi, imunisasi tetanus, tes laboratorium, tes terhadap penyakit menular seksual, status gizi ibu.

Ibu hamil yang menjadi peserta juga baru mengetahui dan menyadari bahwa pemeriksaan ANC sangatlah penting untuk mengetahui berbagai komplikasi hamil, tidak hanya jumlah yang tepat tetapi harus juga teratur sesuai jadwal untuk dapat dilakukan penanganan yang cepat andaikata terjadi sesuatu yang kurang baik pada saat kehamilan.

Hal ini sejalan dengan kegiatan yang pernah dilakukan oleh Apriliana, dkk, 2017, Hasil yang didapatkan terjadi peningkatan pengetahuan ibu tentang pentingnya kunjungan ANC yang teratur, pentingnya IMD dan juga pemberian ASI eksklusif pada bayi. Semua tujuan dari kegiatan tersebut yaitu meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak di kelurahan Kendo Kota Bima. Hasil ini sesuai dengan hasil yang didapatkan pada ibu pada ibu hamil primigravida di Puskesmas dengan bahwa pendidikan kesehatan dengan metode ceramah meningkatkan pengetahuan pemberian ASI eksklusif. Hasil lain yang diperoleh adalah meningkatnya pengetahuan ibu hamil sehingga nantinya proses kelahiran lancar dan bayipun sehat, dan para ibu yang telah mendapatkan informasi yang tepat dapat menjadi influencer bagi masyarakat di sekitarnya untuk menggalakkan kepatuhan ANC dan pemberian ASI Eksklusif (Dimpu, dkk. 2020).

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 2. Tim pengabdian memberikan Penyuluhan pentingnya pemeriksaan kehamilan



Gambar 3. Foto Bersama Tim Pengabdian dengan peserta

4. KESIMPULAN

Setelah dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat ini terdapat peningkatan pengetahuan pada ibu hamil yaitu sesuai hasil pre Test dari 20 ibu hamil, 5 orang yang berpengetahuan baik, pengetahuan cukup 10 orang, dan pengetahuan kurang 5 orang dan setelah diadakan penyuluhan pengetahuan meningkat menjadi ibu hamil yang berpengetahuan baik 15 orang, cukup 5 orang dan tidak ada yang berpengetahuan kurang. Saran sebaiknya ibu hamil tetap memperhatikan kunjungan kehamilan antenatal care atau agar dapat mengetahui keadaan ibu dan janin serta mendeteksi dini masalah yang di rasakan dan bisa segera ditangani agar tidak menjadi komplikasi bagi ibu dan janin dan agar ibu dan bayi mendapatkan kehamilan yang sehat.

REFERENSI

- Alwan, L. I., Ratnasari, R., & Suharti, S. (2018). Asuhan Kebidanan Continuity Of Care Pada Ny M Masa Hamil Sampai Dengan Keluarga Berencana Di Bpm Muryati Sst. Keb Sukorejo Ponorogo. *Health Sciences Journal*, 2(2), 104–123. JOUR.
- Apriliana, A., Kuswanto, K., & Runjati, R. (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Metode Ceramah terhadap Pengetahuan dan Sikap Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Hamil Primigravida Di Puskesmas Kapuan Tahun 2016. *Jurnal Kebidanan*, 6(13), 26–37. JOUR.
- Dimpu, dkk. 2020. Edukasi Kesehatan Ibu Hamil tentang Pelayanan Antenatal Terpadu, IMD, ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Onan Hasang. *Jurnal Abdimas Kesehatan Perintis* 2 (1) 2020: 1-7
- Erlina R. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi ibu hamil terhadap kunjungan pemeriksaan kehamilan di puskesmas rawat inap panjang bandar lampung, 2(4), ISSN-2337- 3776 <http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/59>
- Iskandar. Siska. dkk. (2021). Upaya Peningkatan Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Hamil Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, 4(1), 461–468. <https://doi.org/10.36085/jpmb.v4i1.1084>
- Kemendes, R. I. (2015). *Buku Kesehatan ibu dan Anak*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Dan JICA. JOUR.
- Nuzulul dkk, 2021. Pendidikan Kesehatan Tentang Pentingnya Kunjungan Antenatal Care (Anc) Sesuai Standar Selama Pandemi Covid 19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Ie Alang Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Kesehatan)*, 3 (1)
- Yesi dkk, 2021. Penyuluhan dan Pemeriksaan ANC Pada Ibu Hamil Di Akademi Kebidanan Sempena Negeri Pekanbaru Tahun 2021. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas (Journal of Community Health Services)*, 01 (03). DOI :<https://doi.org/10.25311/jpkk.Vol1.Iss>